

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi di hampir seluruh penjuru dunia mengakibatkan penderitaan dan kesulitan di hampir semua lapisan Masyarakat. Nama Covid-19 merujuk pada singkatan dari “*Coronavirus Disease 2019*” atau penyakit yang disebabkan oleh virus corona pada 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara termasuk Indonesia yaitu hanya dalam kurun waktu beberapa bulan. Dari data woldometerstercatat virus corona telah menginfeksi 101.669.532 jiwa dengan angka kematian sebanyak 2.190.564 jiwa dan kesembuhan sebanyak 73.497.523 jiwa. Sedangkan di Indonesia per tanggal 28 Januari 2021 jumlah pasien positif corona sebanyak 1.037.993 jiwa, pasien yang sembuh sebanyak 842.122 jiwa dan yang meninggal sebanyak 29.331 jiwa (Woldometers, 2021). Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan kuncitara (*Lockdown*) untuk beberapa waktu lamanya dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Berdasarkan data di atas di Indonesia sendiri, di lansir dari laman situs Kementerian Kesehatan khususnya di area Jawa dan Bali yang memiliki peningkatan kasus positif Covid-19, tingkat kematian, tingkat kasus aktif dan juga keterisian hunian rumah sakit yang tinggi dan tingkat kesembuhan di bawah rata – rata diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Berikut data kasus covid-19 diambil dari Kementerian Kesehatan pada tanggal 21 Januari 2021.

Data dapat berubah sesuai hasil verifikasi

NO	PROVINSI	JUMLAH KASUS TANGGAL 21 JANUARI 2021			JUMLAH KASUS SEMBUH			JUMLAH KASUS MENINGGAL		
		S/D 20 JANUARI 2021	21 JANUARI 2021	KASUS KUMULATIF	S/D 20 JANUARI 2021	21 JANUARI 2021	KUM	S/D 20 JANUARI 2021	21 JANUARI 2021	KUM
1	ACEH	9089	11	9100	7569	36	7605	378	0	378
2	SUMATERA UTARA	19879	83	19962	17150	80	17230	718	1	719
3	SUMATERA BARAT	25910	181	26091	22360	189	22549	578	7	585
4	RIAU	27748	137	27885	25606	96	25702	651	5	656
5	JAMBI	4056	71	4127	3006	9	3015	66	0	66
6	SUMATERA SELATAN	13336	101	13437	11001	58	11059	671	6	677
7	BENGKULU	4313	50	4363	3948	0	3948	137	1	138
8	LAMPUNG	8526	128	8654	5796	218	6014	435	5	440
9	BANGKA BELITUNG	3639	79	3718	2993	60	3053	69	5	74
10	KEPULAUAN RIAU	7703	30	7733	6826	17	6843	189	2	191
11	DKI JAKARTA	236075	3151	239226	210741	2570	213311	3847	30	3877
12	JAWA BARAT	117570	1228	118798	95510	1584	97094	1412	73	1485
13	JAWA TENGAH	107851	1976	109827	70290	1120	71410	4742	101	4843
14	DI YOGYAKARTA	17802	456	18258	11847	206	12053	408	9	417
15	JAWA TIMUR	102152	1134	103286	87381	968	88349	7135	60	7195
16	BANTEN	22824	236	23060	11743	41	11786	500	5	505
17	BALI	22271	483	22754	19070	224	19294	603	5	608
18	NUSA TENGGARA BARAT	6707	90	6797	5186	103	5289	303	3	306
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3344	44	3388	1814	0	1814	93	0	93
20	KALIMANTAN BARAT	3634	25	3659	3257	30	3287	28	0	28
21	KALIMANTAN TENGAH	11162	54	11216	9344	142	9486	301	0	301
22	KALIMANTAN SELATAN	16837	106	16943	15022	72	15094	618	2	620
23	KALIMANTAN TIMUR	34972	496	35468	28242	297	28539	901	11	912
24	KALIMANTAN UTARA	6049	49	6098	3767	99	3866	77	2	79
25	SULAWESI UTARA	11839	92	11931	8413	83	8496	356	2	358
26	SULAWESI TENGAH	5931	80	6011	3705	49	3754	154	2	156
27	SULAWESI SELATAN	43016	645	43661	37188	629	37817	698	2	700
28	SULAWESI TENGGARA	8939	77	9016	7531	1	7532	170	1	171
29	GORONTALO	4122	7	4129	3877	2	3879	108	0	108
30	SULAWESI BARAT	2549	241	2790	1735	4	1739	59	4	63
31	MALUKU	6148	17	6165	5133	48	5181	92	1	93
32	MALUKU UTARA	3234	7	3241	2638	0	2638	95	0	95
33	PAPUA	14307	90	14397	8740	18	8758	159	0	159
34	PAPUA BARAT	6414	48	6462	5774	32	5806	106	1	107
	Dalam Proses Verifikasi di Lapangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>939948</b>	<b>11703</b>	<b>951651</b>	<b>763703</b>	<b>9087</b>	<b>772790</b>	<b>26857</b>	<b>146</b>	<b>27203</b>

Sumber Data : Kementerian Kesehatan RI

Kebijakan tersebut mengakibatkan masyarakat harus menyesuaikan pada tatanan kehidupan pada era adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) dengan menerapkan protokol kesehatan seperti 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan). Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan yang terlihat yaitu dalam menjalankan aktivitas sosial dan ekonominya masyarakat mengandalkan teknologi digital di tengah kebijakan PSBB. Penggunaan teknologi digital dapat membantu sektor ekonomi melalui transaksi jual beli secara online sehingga

menghidupkan perputaran roda ekonomi di masa adaptasi kebiasaan baru. Sedangkan di dunia pendidikan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (Dalam Jaringan), sehingga kemampuan pembelajar maupun pengajar dalam pengoperasian berbagai media teknologi dituntut agar dapat mengoptimalkan fasilitas yang ada.

Di sektor ekonomi, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto memaparkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi China. Jika pertumbuhan ekonomi China mengalami perlambatan maka akan berdampak pada menurunnya ekonomi di Indonesia. Pembatasan keluar masuknya barang dari China serta banyaknya usaha atau pabrik yang tutup akibat wabah virus corona membuat perekonomian China menjadi terganggu. Mengingat China merupakan negara yang perekonomiannya sangat berpengaruh di dunia, maka hal tersebut pasti juga akan berdampak pada perekonomian negara lain yang menjadi mitra dagangnya, salah satunya Indonesia. Maka tidak mengherankan jika selama kurun waktu tahun 2020 hingga 2021 ini tidak sedikit ditemukan kasus pemutusan hubungan kerja hingga banyaknya perusahaan biro perjalanan yang di nyatakakan pailit.

Masa pandemi sangat berdampak pada semua sektor termasuk sektor pariwisata. Sebelumnya sektor pariwisata yang ada di Indonesia tengah mengalami perkembangan yang cukup pesat, akan tetapi selama masa pandemi ini baik turis lokal maupun mancanegara mengalami penyusutan jumlah yang sangat signifikan. Sektor pariwisata termasuk salah satu dampak yang paling besar di banding dengan industri lainnya, tidak hanya terbatas pada sektor yang berhubungan dengan perjalanan wisatawan

maupun akomodasi akan tetapi sektor pendukung lainnya. Hal ini dikarenakan banyak negara yang menghentikan penerbangan dan menerapkan *Lockdown* pada wilayahnya. Dampak dari wabah covid-19 ini begitu banyak merugikan berbagai pihak pelaku pariwisata. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk meningkatkan kembali aktivitas sektor pariwisata yang sedang melemah. Dengan mengeluarkan beberapa kebijakan dalam rangka menyambut era *New Normal* yang akan diterapkan, diharapkan dapat menstabilkan sektor ekonomi pariwisata kembali. Untuk mempercepat memulikan pariwisata di Indonesia pemerintah tengah mendorong beberapa strategi dan sejumlah program.

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mengembalikan tingkat kepercayaan wisatawan untuk berlibur kembali ke sejumlah destinasi pariwisata yang ada di Indonesia. Serta menerapkan standar kebersihan dan keamanan yang memadai bagi wisatawan dan membatasi kunjungan wisatawan. Strategi – strategi tersebut perlu untuk terus disosialisasikan kepada masyarakat luas sekaligus sebagai ajang promosi suatu destinasi wisata.

Wisata Alam Dam Raman yang berada di Lampung Tengah, kota Metro Utara memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Terdapat berbagai macam fasilitas dan wahana berwisata di Dam Raman ini. Fasilitas tersebut diantaranya wahana bebek air, perahu kayu, fasilitas panahan, jembatan cinta, dan tempat – tempat untuk berfoto. Fasilitas – fasilitas tersebut sangat menarik wisatawan, khususnya bagi para pemuda dan juga keluarga, sehingga wisata Dam Raman menjadi salah satu wisata andalan di Lampung Utara.

Namun karena pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan di destinasi wisata alam Dam Raman ini menurun. Melihat potensi yang cukup besar yang dimiliki Dam Raman ini sebagai salah satu objek wisata andalan, maka penting untuk diadakannya penelitian guna mencari strategi untuk mendongkrak kembali popularitas objek wisata ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji dalam rumusan masalah ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata alam Dam Raman Kota Metro Lampung selama pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana peran dan kontribusi masyarakat sekitar destinasi wisata alam Dam Raman Kota Metro Lampung dalam mengembangkan destinasi tersebut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah:

1. Mengetahui pola strategi pengembangan destinasi wisata alam Dam Raman Kota Metro Lampung selama pandemi Covid-19.
2. Mengetahui peran dan kontribusi masyarakat sekitar destinasi wisata alam Dam Raman Kota Metro Lampung dalam mengembangkan destinasi tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan, diharapkan mampu memiliki manfaat. Dalam penelitian ini adanya manfaat penelitian tersebut bersifat

teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis :

- a Menambah pengetahuan dan wawasan kepada Penulis, mengenai destinasi wisata Dam Raman Kota Metro Lampung.
- b Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat bagi lembaga :

Memberikan informasi mengenai daya tarik destinasi wisata Dam Raman Kota Metro Lampung, semoga menjadi sumber tambahan bagi perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo dan mampu menjadi referensi artikel ilmiah bagi mahasiswa/i dimasa yang akan datang.

3. Manfaat bagi pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah, dalam mengambil kebijakan dalam proses pengembangan destinasi wisata dengan menghadapi berbagai masalah yang muncul.

4. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat dalam tatanan kelola pariwisata, sehingga dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai pengelolaan dan pengembangan tempat wisata sebagai wisata unggulan dan berkelanjutan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup Penelitian yang Penulis maksudkan adalah untuk memberikan kemudahan kepada Penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Penulis berfokus pada peran dan upaya pemerintah serta masyarakat lokal dalam menangani Dampak Covid-19 terhadap strategi pengembangan wisata alam Dam Raman di Lampung.

#### **F. Linearitas Penelitian**

Linearitas penelitian yang Penulis ambil dalam penelitian ini adalah destinasi wisata yang berjudul “DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA ALAM DAM RAMAN DI LAMPUNG”. Artikel ilmiah ini linear dengan jurnal penelitian sebelumnya yaitu, jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA PANTAI INDRAYANTI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI YOGYAKARTA”, dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “PESONA PANTAI AO NANG THAILAND DAN PANTAI SENOK MALAYSIA SEBAGAI ALTERNATIF WISATA VIRTUAL TOUR DI MASA PANDEMI COVID-19”. Penulis mengambil judul tersebut untuk membuat keterkaitan tema dalam pembahasan yang diangkat yaitu mengenai strategi optimalisasi wisata alam selama pandemi covid-19.

#### **G. Sistematika Tulisan**

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linearitas penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian literature terdahulu dan kerangka teori yang linier dengan tema Artikel Ilmiah.

## BAB III. METODOLOGI DAN DATA

Pada bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian

## BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran – saran atau rekomendasi.